BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari pembahasan bab-bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan bahwa :

- Telah dibuat sistem informasi produksi kelapa sawit dan potensi industri CPO dengan menggunakan basis data spasial dan berbasis *web* yang dapat mempermudah Direktorat Jenderal Perkebunan untuk melaksakan tugasnya serta memberikan informasi yang akurat untuk para penggunanya terutama bagi para investor.
- Sistem informasi merupakan pengembangan dari sistem perkebunan yang telah ada dengan menambahkan fungsionalitas menginput data lokasi produksi kelapa sawit dan industri CPO dari peta ke dalam basis data, petunjuk lokasi kebun dan pabrik, kebun yang menghasilkan kelapa sawit dalam jumlah yang besar, dan fungsi standar lainnya.
- Dari hasil uji coba sistem tersebut, Direktorat Jenderal Perkebunan mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan informasi karena data-data produksi kelapa sawit dan potensi industri CPO yang didapat sudah terintegrasi dengan seluruh propinsi dan kabupaten yang ada di Indonesia. Investor juga mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat.
- Pengguna merasa terbantu dengan adanya aplikasi yang memberikan informasi yang akurat tanpa harus melakukan survei langsung ke daerah tersebut.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, maka ada *point* tambahan yang harus diperhatikan, antara lain :

- Sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas ruang lingkup seluruh hasil perkebunan dan industri tidak hanya terbatas pada produksi kelapa sawit dan industri CPO.
- Sistem ini dapat dikembangkan dengan fitur pencarian data yang lebih detail seperti mencari wilayah dengan produksi kelapa sawit terbesar.